

# PENINGKATAN KINERJA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI TEKNOLOGI PENDIDIKAN DI KELAS X SMAN 1 MERANGIN

Muhammad Nuzli

Institut Agama Islam Syekh Maulana Qori Bangko  
[muhammad.nuzli@gmail.com](mailto:muhammad.nuzli@gmail.com)

Hamisah

Institut Agama Islam Syekh Maulana Qori Bangko  
[hamisahsofwan@gmail.com](mailto:hamisahsofwan@gmail.com)

**Abstract:** Various phenomena occur in the learning process, most of which occur including interactions in learning that have not been able to make students focus on learning with interesting and fun learning and still prioritize effectiveness in achieving learning goals. Initial findings in the learning process of Islamic Religious Education at the State Senior High School 1 Merangin have not seen effective learning by utilizing educational technology in improving the performance of PAI teachers in learning. This study aims to determine the improvement of PAI learning performance through the use of educational technology at the State Senior High School 1 Merangin and the obstacles faced by PAI teachers in utilizing educational technology in improving their performance in the learning process. Research has been carried out with a qualitative approach using various data collection methods such as observation, interviews, and documentation. The data and information obtained were analyzed by performing data reduction, data display, and data leveraging, so that the results obtained showed that the performance improvement carried out by the school had maximized the provision of technology in the form of supporting facilities in the learning process that could be utilized by PAI teachers, such as the provision of free internet networks. the school environment, LCD projectors, laptops, and so on. However, from these educational technology facilities, PAI teachers are constrained in utilizing them with available educational technology support facilities, so this hinders PAI teachers in improving performance in the PAI process at State Senior High School 1 Merangin.

**Keywords:** *improving performance, PAI teachers*

**Abstrak:** Berbagai fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran, kebanyakan terjadi di antaranya interaksi dalam pembelajaran yang belum mampu membuat peserta didik fokus dalam pembelajaran dengan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dan tetap mengutamakan keefektifan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Temuan awal dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Merangin belum terlihat pembelajaran yang efektif dengan memanfaatkan teknologi pendidikan dalam peningkatan kinerja Guru PAI dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kinerja pembelajaran PAI melalui Pemanfaatan Teknologi Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Merangin serta kendala-kendala yang dihadapi guru PAI dalam memanfaatkan teknologi pendidikan dalam meningkatkan kinerjanya dalam proses pembelajaran. Telah dilakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dan informasi yang diperoleh dianalisis dengan melakukan reduksi data, display data dan verifikasi data, sehingga didapatkan hasil penelitian bahwa peningkatan kinerja yang dilakukan pihak sekolah telah memaksimalkan pengadaan teknologi pendidikan berupa fasilitas penunjang dalam proses pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh Guru PAI, seperti penyediaan jaringan internet gratis dilingkungan sekolah, LCD Proyektor, Laptop dan lain sebagainya. Namun dari fasilitas teknologi pendidikan ini Guru PAI terkendala dalam memanfaatkannya dengan jumlah penunjang fasilitas teknologi pendidikan yang

tersedia masih terbatas, sehingga hal tersebut dalam menghambat Guru PAI dalam meningkatkan kinerja dalam proses PAI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Merangin.

**Kata kunci:** *Peningkatan kinerja, Pendidikan Agama Islam dan Teknologi Pendidikan*

## Pendahuluan

Proses edukasi ialah salah satu cara yang sudah tersusun secara sistematis dan terencana untuk menghasilkan lingkungan belajar mengajar yang lebih ampuh agar siswa bisa secara dominan aktif mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan keahlian yang dibutuhkan pada saat bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>1</sup> Untuk itu diperlukan pemanfaatan teknologi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran serta kompetensi guru untuk bisa meningkatkan kinerja pembelajaran Pendidikan Agama Islam, seorang guru tidak perlu menghabiskan waktunya dengan menyampaikan materi pelajaran yang sama persis dengan buku, sehingga hal tersebut bisa menyebabkan siswa menjadi jenuh dan cenderung akan lebih banyak mengobrol dengan teman sebangkunya.<sup>2</sup>

Banyak pihak yang terlibat dalam suatu proses pembelajaran mulai dari peserta didik dan pendidik dan lingkungan belajar, pada saat proses pembelajaran bukan hanya peserta didik dan pendidik serta lingkungan belajar saja yang berkaitan langsung dalam pembelajaran, namun bahan ajar yang memanfaatkan teknologi sangat berpengaruh dalam peningkatan proses tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selanjutnya bahan ajar juga harus disampaikan seorang guru dengan suatu cara dan metode serta penerapan alat bantu berupa teknologi pendidikan sesuai kebutuhan dalam pembelajaran dan ketersediaannya di suatu lembaga pendidikan.<sup>3</sup>

Dengan menggunakan teknologi pendidikan sebagai fasilitas belajar yang baik, pendidik dapat dengan mudah meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugas dalam proses pembelajaran seperti menyampaikan materi pelajaran, sehingga dapat dengan mudah pula diterima peserta didik melalui pembaharuan cara menggunakan media yang lebih menarik perhatian peserta didik dengan tujuan meningkatnya kinerja pembelajaran PAI di kelas X SMAN 1 Merangin. Salah satunya dengan perkembangan teknologi dapat digunakannya Televisi, Radio, Komputer, LCD, jaringan Internet dan lain sebagainya sebagai penunjang keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>4</sup> Hal ini juga sama sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Balad Desa Mentawak Kecamatan Nalo Tantan oleh Nuzli, yakni Fasilitas pembelajaran dalam meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam merupakan suatu alat baik pada sarana maupun prasarana yang menunjang dan membantu suatu proses kegiatan pembelajaran siswa.<sup>5</sup>

Pada proses investigasi ini kami akan membahas tentang teknologi pendidikan sebagai peningkatan kinerja pada pembelajaran PAI di kelas X SMAN 1 Merangin. Meningkatkan kinerja pembelajaran PAI merupakan proses ataupun usaha ataupun aktivitas tingkatkan mempertinggi mutu produk. Kinerja ataupun Performance merupakan keahlian kerja partisipan didik untuk memakai ataupun mengaplikasikan keahlian baru yang diperoleh. Jadi bisa disimpulkan kalau peningkatan kinerja pembelajaran PAI merupakan usaha ataupun aktivitas yang dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan mutu produk sehingga

---

<sup>1</sup> Rozak, Abd. dkk. 2010. *Kompilasi Undang-undang dan Peraturan Bidang Pendidikan*. Jakarta: FITK Press, H. 5

<sup>2</sup> Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard dan Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana. Cet Pertama 2016. H. 91

<sup>3</sup> Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Aditin Putra. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung : Remaja Rosdakarya. Cet Pertama 2018. H. 121

<sup>4</sup> Beni A Pribadi. *Media Dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta : Kencana. Cet Kedua 2019. H. 4

<sup>5</sup> Muhammad Nuzli. *Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran*. Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 4, Nomor 2, Juli-Desember 2021. H. 64



pendidikan lebih efisien serta bawa revisi ataupun kemajuan dalam perihal keahlian kerja serta kecakapan partisipan didik yang nantinya bisa diaplikasikan ke kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamdan, dkk. yang mana dalam pembelajaran faktor penghambatnya latar belakang pendidikan siswa yang berbeda-beda, pengaruh dari lingkungan bermain, pengaruh dari teknologi dan kurangnya mendapatkan pengawasan dari orang tua.<sup>6</sup>

Sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 tentang guru serta dosen: Guru serta Dosen harus memenuhi seluruh ketentuan serta syarat yang ada di lembaga pendidikan tempat mereka bertugas, dan mempunyai kompetensi pedagogik, sosial, karakter serta kompetensi profesional untuk mewujudkan tujuan pembelajaran nasional. Empat kompetensi tersebut telah ditetapkan dalam SK Mendiknas No 048/U 2002, bahwasanya seorang pendidik mempunyai kecakapan dan kemampuan yang menurut Mc Ashan yakni *Competency is a knowledge, skill and abilities that a person achieves, which become part of his or her being to the extent he or she can satisfactorily perform, cognitive, affective and psychomotor behavior*. Kemampuan menjadi bagian diri sendiri dengan menunjukkan sikap, kemampuan serta aspirasi yang dimiliki.<sup>7</sup>

Selanjutnya memiliki acuan dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007, salah satu kompetensi inti guru adalah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Yakni guru PAI harus bisa memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran agar bisa meningkatkan kinerja pembelajaran PAI di kelas X SMAN 1 Merangin.<sup>8</sup> Dalam hal ini guru bukan hanya sebagai mentor yang merancang serta mengelola kelas Pendidikan Agama Islam, namun seorang guru harus mampu menguasai berbagai materi dan ilmu tentang keagamaan seperti ilmu tentang Hukum Islam, Sejarah Islam dan Akidah Islam agar hal tersebut bisa menunjang peningkatan kinerja pembelajaran PAI dengan cara memfasilitasi setiap program pembelajaran dengan teknologi sebagai fasilitas belajar. Oleh karena itu dengan adanya teknologi yang memadai akan lebih mempermudah guru PAI untuk bisa membangun jaringan informasi yang baik dengan pihak lain sehingga guru PAI bisa dengan mudah meningkatkan kinerja pembelajaran PAI kelas X SMAN 1 Merangin.

Selain pemanfaatan teknologi yang tersedia guru-guru PAI di SMAN 1 Merangin harus mengikuti pelatihan KKG untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang materi Pembelajaran. Sehingga guru tersebut sudah dibekali ilmu pengetahuan yang lebih dan tinggal mengimplementasikannya pada proses pembelajaran hingga meningkatnya kinerja pembelajaran PAI Kelas X SMAN 1 Merangin. Seiring dengan kemajuan teknologi seorang guru PAI harus tetap eksistensi dalam melakukan proses belajar mengajar yakni dengan meningkatkan kinerja pembelajaran PAI melalui fasilitas pembelajaran berupa media dan teknologi yang melahirkan bentuk pembelajaran baru, online learning dan pembelajaran jarak jauh distance learning.<sup>9</sup> Terakhir seorang guru harus bisa mengevaluasi proses serta hasil pembelajaran dengan memberikan penilaian menggunakan acuan tolak ukur serta memberikan perubahan yang dibutuhkan di dalam kelas yang diajarkan.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Merangin Kecamatan Bangko ialah Lembaga Pendidikan Formal favorit di kabupaten Merangin yang menyelenggarakan proses pendidikan dengan baik guna tercapainya tujuan pendidikan. Seorang pendidik memberikan pelayanan

---

<sup>6</sup> Hamdan, dkk. *Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam: Upaya Membangun Karakter Religious Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, Vol. 6 No. 2 (2021). H. 258

<sup>7</sup> Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Depok : Raja Grafindo. Cet Ke 2 2014. H. 3

<sup>8</sup> Rozak, Abd. dkk. 2010. *Kompilasi Undang-undang dan Peraturan Bidang Pendidikan*. Jakarta: FITK Press, H. 25

<sup>9</sup> Benny A Pribadi. *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. H. 10



pendidikan terbaik dan bertanggung jawab atas mutu dan kualitas pendidikan sesuai dengan kompetensi yang telah dimiliki. Sesuai latar belakang dan konteks penelitian yang telah kami uraikan di atas kami memerlukan pengkajian ulang terhadap observasi awal atau kesenjangan yang kami temukan di kelas X SMAN 1 Merangin yakni berkaitan pemanfaatan teknologi pendidikan untuk meningkatkan kinerja pembelajaran PAI di Kelas X SMAN 1 Merangin yang dirasa masih kurang optimal.

Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi persoalan yang terjadi di kelas X SMAN 1 Merangin dengan teknologi pendidikan sebagai peningkatan kinerja saat proses belajar Pendidikan Agama Islam kelas X SMAN 1 Merangin, untuk mengetahui upaya peningkatan kinerja peserta didik pada pembelajaran PAI kelas X SMAN 1 Merangin, untuk mengetahui cara peningkatan kinerja guru dan desainer pada pembelajaran PAI Kelas X SMAN 1 Merangin, untuk mengetahui upaya peningkatan kinerja organisasi pendidikan Kelas X SMAN 1 Merangin. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan permasalahan serta kesenjangan yang diteliti. Penelitian ini dicoba kepada guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMAN 1 Merangin serta siswa kelas X SMAN 1 Merangin yang merupakan subjek utama pada observasi ini. Adapun pendekatan yang kami gunakan ialah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu proses observasi yang datanya dikumpulkan bukan berbentuk angka- angka melainkan informasi hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen individu, catatan memo serta dokumen formal yang lain dan fakta dokumentasi. Teknik dalam pengumpulan data secara kualitatif digunakan dengan mengobservasi keadaan objek yang alamiah, ialah periset selaku instrumen kunci pada proses riset ini berlangsung.<sup>10</sup> Dengan metode kualitatif ini, penulis mencoba untuk mengungkap permasalahan tentang teknologi pendidikan sebagai peningkatan kinerja (Improving Performance) pada pembelajaran PAI kelas X SMAN 1 Merangin.

Selanjutnya untuk mendapatkan data yang akurat kebenarannya dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data yang berpedoman pada instrumen pengumpulan data dan informasi (IPDDI) ialah sebagai berikut: Pertama proses observasi yang mana proses pengamatan yang kami lakukan dengan memakai segala pancaindra mata dan kuping sebagai alat bantu utamanya, tidak hanya itu kami juga memakai pancaindra lainnya seperti mulut dan kulit untuk mengetahui suatu informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan teknologi pendidikan sebagai peningkatan kinerja (Improving Performance) pada pembelajaran PAI kelas X SMAN 1 Merangin.<sup>11</sup> Proses observasi bisa dilakukan dengan mengacu pada acuan dalam melakukan observasi yang sebelumnya telah disiapkan untuk mempermudah seseorang dalam memperoleh data yang di perlukan dan acuan tersebut dikembangkan serta diperbaharui sesuai kebutuhan selama peneliti berada di lokasi penelitian.

Kedua yakni metode wawancara yang mana wawancara ialah cara untuk mendapatkan data yang dibuat dengan metode tanya jawab lisan antara penanya dan narasumber dengan waktu yang bersamaan.<sup>12</sup> Yang mana wawancara ini dilaksanakan oleh periset sebagai penanya dan guru atau pihak sekolah lainnya sebagai informan atau narasumber. Pada saat melakukan wawancara kami menanyakan semua hal yang berkaitan dengan teknologi sebagai peningkatan kinerja (Improving Performance) pada pembelajaran PAI kelas X SMAN 1 Merangin dan kami bertindak sebagai pemimpin dalam proses wawancara tersebut.<sup>13</sup> Dengan

---

<sup>10</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung. Alfabeta. Cet Ke 1 2017. H. 9

<sup>11</sup> Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta. Kencana Media Group. 2007. H. 115

<sup>12</sup> Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. 2017. H. 186

<sup>13</sup> Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. H. 108



menggunakan metode wawancara kami bisa memperoleh secara langsung data yang berkaitan dengan teknologi pendidikan sebagai peningkatan kinerja (Improving Performance) pada pembelajaran PAI kelas X SMAN 1 Merangin.

Selanjutnya ialah dengan cara dokumentasi, yang merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data yang paling sering digunakan karena dengan dokumentasi hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya serta akurat karena disertai dengan bukti dokumentasi, yang mana metode ini merupakan cara mengumpulkan data yang berbentuk tabel kejadian yang terdahulu. Dokumen biasanya berwujud sesuatu yang tampak baik tulisan maupun gambar-gambar. Metode ini digunakan untuk pengumpulan bukti fisik berupa gambar dan video tentang teknologi pendidikan sebagai peningkatan kinerja (Improving Performance) pada pembelajaran PAI kelas X SMAN 1 Merangin. Setelah semua data didapatkan maka proses selanjutnya ialah proses analisis data yang mana kami menggunakan analisis data rancangan Miles and Humberman, dimana proses analisis data kualitatif dilakukan menggunakan hubungan sebab akibat dan terjadi terus-terusan sampai permasalahan itu habis.<sup>14</sup> Dengan mengikuti setiap proses menganalisis data pada penelitian ini, penulis selanjutnya melakukan teknik mereduksi data, menyajikan data dan penarikan simpulan.

Proses mereduksi data yang diperoleh ialah proses meringkas, memilih hal-hal yang pokok serta lebih memfokuskan terhadap hal-hal penting.<sup>15</sup> Dengan demikian data yang telah direduksi akan mudah dicari peneliti bila diperlukan. Teknik analisis ini digunakan untuk mengumpulkan semua hasil penelitian tentang kemudian memperkecil skala sehingga lebih terfokus pada data hasil penelitian tentang teknologi pendidikan sebagai peningkatan kinerja (Improving Performance) pada pembelajaran PAI kelas X SMAN 1 Merangin. Setelah direduksi maka data yang sudah terfokuskan tersebut kemudian di sajikan. Proses penyajian data yang didapat pada penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.<sup>16</sup> Agar pembaca bisa melihat inti dari hasil penelitian tentang teknologi pendidikan sebagai peningkatan kinerja (Improving Performance) pada pembelajaran PAI kelas X SMAN 1 Merangin. Terakhir yakni penarikan kesimpulan terhadap penelitian yang digunakan dan akan menjadi kesimpulan yang kredibel apabila pada kesimpulan tahap awal terdapat bukti-bukti yang valid dan dapat di pertanggung jawabkan pada saat peneliti kembali kelapangan, tetapi akan dapat diubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat.<sup>17</sup>

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### *Upaya pemanfaatan teknologi pendidikan dalam meningkatkan kinerja pembelajaran PAI*

Teknologi pendidikan pada masa sekarang ini semakin dibutuhkan untuk keberlangsungan hidup manusia yang mana kehidupan bukan sebuah ilusi yang dapat dipikirkan dan diimajinasikan melainkan harus ada perwujudan dalam sebuah perubahan untuk menjawab tantangan zaman. Perlu kreativitas serta inovasi untuk melakukan perubahan tersebut. Untuk itu diperlukan bimbingan dan arahan agar tercapainya sebuah perubahan dalam suatu proses pembelajaran. Oleh teknologi pendidikan perlu diimplementasikan untuk meningkatkan kinerja pembelajaran PAI di Kelas X SMAN 1 Merangin.

Kemajuan produk-produk teknologi memberikan potensi kepada kita semua untuk dapat dimanfaatkan dan didayagunakan, dengan pendayagunaan produk-produk teknologi akan memiliki nilai tambah dalam proses pembelajaran. Kemampuan untuk memanfaatkan

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010. H. 246

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. H. 247

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. H. 249

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. H. 252



produk-produk teknologi senantiasa diharapkan, di antara produk-produk teknologi dalam dunia pendidikan di titik beratkan pada pemanfaatan produk teknologi multimedia, salah satunya adalah teknologi yang interaktif yang mampu memenuhi kebutuhan yang belajar.<sup>18</sup>

Pemanfaatan teknologi pendidikan dalam meningkatkan kinerja pembelajaran PAI tentunya akan sangat berpengaruh saat proses belajar mengajar itu berlangsung seperti yang telah terjadi di kelas X SMAN 1 Merangin. Sesuai dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007, salah satu kompetensi inti guru adalah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Yakni guru PAI harus bisa memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran agar bisa meningkatkan kinerja pembelajaran PAI di Kelas X SMAN 1 Merangin. Oleh karena itu dengan adanya teknologi yang memadai akan lebih mempermudah guru PAI untuk bisa membangun jaringan informasi yang baik dengan pihak lain sehingga guru PAI bisa dengan mudah meningkatkan kinerja pembelajaran PAI kelas X SMAN 1 Merangin.



Dokumentasi Pemanfaatan Teknologi Pendidikan

Selain pemanfaatan teknologi yang tersedia SMAN 1 Merangin Juga melakukan bimbingan khusus Pendidikan Agama Islam serta praktik ibadah praktis seperti Kultum setiap Jum'at dan mengaji Al-Qur'an setiap hari sebelum pelajaran dimulai sebagai penunjang untuk meningkatkan kinerja pembelajaran PAI sehingga terwujudnya tujuan pendidikan itu sendiri.

---

<sup>18</sup> Muhammad Nuzli. *Pemanfaatan Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran*. Yayasan Barcode: Makassar. 2021. H. 88





Dokumentasi Pembacaan Al-Qur'an Sebelum Memulai Pelajaran



Dokumentasi kegiatan Kultum Jum'at

Selain itu guru pengampu mata pelajaran PAI di Kelas X Ibu Misroh menjelaskan bahwa ada beberapa waktu aktivitas belajar mengajar dirumahkan sesuai aturan Bupati Merangin Karena dilandanya Daerah kita oleh virus Corona akibatnya kami melakukan pembelajaran Online Learning atau Distance Learning yang mana hal ini sering kita sebut



belajar daring (Dalam Jaringan) proses belajar mengajar menggunakan aplikasi belajar online yang tersedia di Android seperti memakai Aplikasi Zoom, Edmodo serta share to share materi melalui grup WA, kemudian tugas yang diberikan dikumpulkan dalam bentuk soft copy dan hal tersebut dilakukan selama belum boleh dilakukannya pembelajaran tatap muka.<sup>19</sup> Benny A Pribadi berpendapat bahwa penyelenggaraan proses pembelajaran Online harus memberikan manfaat yang signifikan untuk peserta didik yang mana hal tersebut dapat berbentuk pembelajaran yang lebih menyenangkan karena bisa memberikan keluwesan kepada peserta didik kemudian bisa membuat peserta didik meningkatkan keterampilan dan memperkaya pengetahuan dengan sistim dan program baru serta membuat proses pendidikan lebih mengeluarkan biaya yang lebih sedikit.<sup>20</sup>

Kemudian Ibu Misroh selaku narasumber kami menerangkan bahwa fasilitas teknologi yang tersedia bukan hanya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa akan tetapi juga sebagai penunjang seorang guru meningkatkan kinerjanya dalam menyiapkan seluruh kebutuhan sebelum melakukan pembelajaran seperti menyiapkan silabus, RPP serta media belajar yang lainnya sehingga meningkat pula kinerja pembelajaran PAI. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis bahwa terdapat beberapa cara untuk meningkatkan kinerja pembelajaran PAI, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia, menyediakan akses jaringan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan serta dilakukan pendalaman keagamaan seperti mengaji dan mendengarkan ceramah singkat dari teman sebaya disekolah.

Pendidikan memang sangat berpengaruh besar dari kemajuan zaman dan kecanggihan teknologi sehingga diperlukan inovasi serta kompetensi guru yang bisa membuat kinerja pembelajaran PAI lebih meningkat, seperti penggunaan LCD, Televisi, Radio, Internet dan lain sebagainya untuk memudahkan siswa mengerti dalam sebuah materi pelajaran khususnya pada proses peningkatan kinerja pembelajaran PAI. Misalnya ketika proses pembelajaran siswa mulai merasa bosan dengan metode ceramah atau diskusi yang dilakukan guru, maka guru dapat melakukan inovasi dengan mengajak siswa melakukan kegiatan pembelajaran di perpustakaan agar siswa lebih semangat dan termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga siswa dapat memahami setiap materi yang diajarkan serta mampu mengevaluasi nilai yang baik demi meningkatnya kinerja pembelajaran PAI di kelas X SMAN 1 Merangin. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh bahwa mengombinasikan antara teknik relaksasi dan self-instruction, yang mana relaksasi dapat dilakukan dengan ajakan untuk merenung bersama-sama dengan memejamkan mata untuk memberikan stimulus pada diri agar kemampuan kontrol ego dapat optimal kembali. Self-instruction dapat dilakukan dengan memberikan instruksi perilaku kognitif guna membantu individu dalam memodifikasi etika dan estetika mereka sendiri, atau dengan treatment lain yang relevan dengan kondisi individu masing-masing.<sup>21</sup>

Selain itu peningkatan kinerja dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga dapat dilakukan dengan keberagaman metode pembelajaran, sebagaimana yang dikemukakan oleh Nuzli yakni melalui suatu metode dalam pembelajaran diharapkan dapat memperbaiki proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuannya, dalam kegiatan pembelajaran tersebut hendaknya diiringi dengan guru yang selalu mengingatkan peserta didik tentang materi yang dipelajari,

---

<sup>19</sup> Misroh. Guru Pendidikan Agama Islam. Wawancara di SMAN 1 Merangin pada 21 Februari 2022

<sup>20</sup> Benny A Pribadi. *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. H. 225

<sup>21</sup> Thoriq Al Anshori, Bahroin Budiya dan Nofi Sri Utami. *Konsep Pendidikan Tahdzibun Nafs dalam Perspektif Kitab Jawahirul Adab Sebagai Solusi untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Online di Era Pandemi*. Attaqwa, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 17 No. 02 (2021): September. H. 117-118





dan sekaligus mengulanginya kembali untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, yakni dengan metode pembelajaran Tadzkirah.<sup>22</sup>



Pemanfaatan Sumber Belajar Perpustakaan

Pada observasi penulis, pihak sekolah sudah berupaya menyediakan teknologi yang diperlukan untuk kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mana hal ini sangat dibutuhkan untuk memulai sebuah proses belajar mengajar mengingat pembelajaran lebih modern karena kemajuan zaman dan kecanggihan teknologi. Kemudian dapat diketahui dari hasil wawancara yang dilakukan bahwa guru PAI di kelas X SMAN 1 Merangin telah berupaya memanfaatkan teknologi yang telah disediakan pihak sekolah sebaik mungkin untuk menciptakan sistim belajar, lingkungan belajar serta materi pelajaran yang lebih menarik dengan melakukan inovasi dan pembaharuan proses agar meningkatnya kinerja Pembelajaran PAI di SMAN 1 Merangin.

#### *Kendala guru PAI dalam memanfaatkan Teknologi Pendidikan*

Terdapat beberapa kendala guru PAI dalam memanfaatkan teknologi pendidikan yang tersedia di SMAN 1 Merangin sewaktu observasi dan wawancara dilakukan yang mana seorang guru mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran tersebut untuk bisa meningkatkan kinerja pembelajaran PAI seperti menyiapkan perangkat mengajar sehingga guru bisa lakukan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistim pendidikan nasional dan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar pendidikan nasional yang menerangkan bahwa seorang guru harus mempunyai kesiapan diri sendiri seperti menyiapkan perangkat pembelajaran yakni yang dimaksud meliputi: Standar Isi (SI), Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) serta pendukung lain berbagai standar dalam sebuah sistim yang utuh untuk meningkatkan kinerja pembelajaran PAI. Selanjutnya dalam menyiapkan hal tersebut terdapat beberapa kendala atau kesulitan meningkatkan kinerja pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Merangin. Adapun kendala yang ditemukan di lapangan melalui proses observasi, wawancara serta dokumentasi adalah keterbatasan teknologi yang tersedia baik di sekolah maupun milik pribadi dari siswa itu sendiri sehingga guru PAI kembali menggunakan buku paket serta buku bacaan lain yang berkaitan dengan materi yang diajarkan kepada peserta didik.

---

<sup>22</sup> Muhammad Nuzli. *Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Yayasan Wiyata Bastari Samasta: Cirebon, 2022, H. 246-247



Hasil dari wawancara tentang kendala yang dialami dalam pemanfaatan teknologi pendidikan untuk meningkatkan kinerja pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Merangin tersebut bahwa “ sekolah telah menyediakan teknologi berupa komputer, LCD, serta proyektor sebagai pendukung dalam kegiatan belajar, hanya saja terkadang jam pelajaran bisa berbarengan dengan kelas lain sehingga pembelajaran kembali ke cara lama yakni buku paket serta lembaran soal yang kami berikan, akan tetapi kami selalu berupaya melakukan inovasi dengan memanfaatkan fasilitas lain yang bisa dijadikan media untuk menyampaikan materi agar proses pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan.<sup>23</sup>

Observasi yang kami lakukan berkaitan solusi dan penyelesaian dalam meningkatkan kinerja Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) telah terlihat ketika guru PAI itu sendiri memanfaatkan teknologi yang tersedia hanya saja kesediaannya terbatas. Dari pihak kepala sekolah akan menambah volume dari setiap masing-masing teknologi yang diperlukan seperti komputer, proyektor, jaringan internet dan lain sebagainya agar tercapainya kualitas pendidikan yang baik sehingga menghasilkan sumber daya manusia dengan mutu berkualitas dan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Merangin tetap bisa eksis menjadi salah satu sekolah terfavorit sekabupaten Merangin.<sup>24</sup>

## Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang kami uraikan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa upaya memanfaatkan teknologi pendidikan untuk meningkatkan kinerja pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas X SMAN 1 Merangin yakni pihak sekolah telah berupaya menyediakan teknologi pendidikan semaksimal mungkin dengan cara memprioritaskan anggaran yang tersedia untuk menambah volume teknologi pendidikan. Adapun kinerja pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Merangin yaitu seorang guru harus memanfaatkan teknologi yang tersedia untuk bisa meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa kelas X SMAN 1 Merangin melalui inovasi yang dilakukan serta evaluasi nilai peserta didik kelas X SMAN 1 Merangin sehingga seorang guru bisa mengetahui keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran. Kendala yang dihadapi dalam upaya pemanfaatan teknologi pendidikan untuk meningkatkan kinerja Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas X SMAN 1 Merangin ialah kurangnya ketersediaan teknologi kemudian berbarengannya penggunaan teknologi pendidikan dengan kelas lain sehingga guru PAI kembali menggunakan bahan ajar dan pembagian lembaran soal kepada siswa kelas X SMAN 1 Merangin, untuk itu diharapkan semoga biaya yang tersedia mampu menambah volume teknologi pendidikan sesuai tingkat kebutuhan.

---

<sup>23</sup> Misroh. Guru Pendidikan Agama Islam. Wawancara di SMAN 1 Merangin pada 23 Februari 2022

<sup>24</sup> Observasi. Pembelajaran di Kelas X SMAN 1 Merangin, Pada 23 Februari 2022



## Daftar Pustaka

- Al Anshori, Thoriq; Bahroin Budiya dan Nofi Sri Utami. "Konsep Pendidikan Tahdzibun Nafs dalam Prespektif Kitab Jawahirul Adab Sebagai Solusi untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Online di Era Pandemi." *Attaqwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 2021: 117-118.
- Burhan, Bungin. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Media Group, 2007.
- Hamdan; Nuzli, Muhammad; Rahma, Sitti; Chaniago, Fransisko; Sampoerna, Mohd. Norma . "Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam: Upaya Membangun Karakter Religious Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2021: 258.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam, Cet Ke 2*. Depok: Raja Grafindo, 2014.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nuzli, Muhammad. "Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2021: 64.
- . *Pemanfaatan Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran*. Makassar: Yayasan Barcode, 2021.
- Pribadi, Beni A. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran, Cet. Ke-2*. Jakarta : Kencana, 2019.
- Rozak, Abd. dkk. *Kompilasi Undang-undang dan Peraturan Bidang Pendidikan*. Jakarta: FITK Press, 2010.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standard dan Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta , 2010.
- Suryani, Nunuk, Achmad Setiawan, dan Aditin Putra. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

